

Kata Romahurmuziy Soal

Kampanye Hitam Jokowi Larang Azan

Reporter: **Antara**

Editor: **Juli Hantoro**

Selasa, 26 Februari 2019 07:58 WIB



Dewan Penasihat Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'ruf M. Romahurmuziy usai rapat koordinasi di kediaman Jusuf Kalla, Jalan Brawijaya Nomor 6, Jakarta Selatan pada Senin malam, 17 Desember 2018.

Dewi Nurita/TEMPO

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum PPP M Romahurmuziy menyangkan munculnya [kampanye hitam](#) yang menyebut bahwa jika Joko Widodo terpilih lagi menjadi Presiden akan melegalkan pernikahan sejenis dan melarang azan. "Saat ini tiba-tiba muncul kampanye yang menyosialisasikan bahwa Pak Jokowi akan membolehkan pria menikahi pria dan perempuan bisa menikah dengan perempuan. Ini adalah hoaks dan cara kotor dalam kontestasi pemilu," kata Romahurmuziy dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin., 25 Februari 2019.

Baca juga: [3 Ibu yang Kampanye Hitam ke Jokowi Masih Diperiksa Polisi](#)

Politikus yang akrab disapa Rommy itu menanggapi video kampanye yang dilakukan dua orang perempuan yang viral di media sosial dalam beberapa hari terakhir.

Rommy menyebutkan penyebaran hoaks seperti kampanye ini tampaknya sudah biasa dilakukan kubu Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. "Mereka memang tidak memiliki program yang bisa mengungguli Jokowi-KH Ma'ruf Amin sehingga yang bisa dilakukan hanya propaganda hoaks dengan berharap masyarakat memercayainya," katanya.

Cara-cara seperti itu, lanjut Rommy, tentu saja menabrak semua aturan yang ada. Menurut dia, kampanye harus berdasarkan fakta, tidak menyebarkan hoaks. [Kampanye hitam](#) seperti itu selain melanggar aturan pemilu juga melanggar aturan hukum pidana.

Baca juga: [BPN Prabowo Bela 3 Ibu yang Diduga Lakukan Kampanye Hitam ...](#)

"Namun, karena kubu Prabowo-Sandi terbiasa menabrak dan melanggar aturan, kampanye seperti ini pun tetap mereka lakukan," tambah Rommy.

Rommy yakin berbagai hoaks yang menyerang Jokowi-Ma'ruf Amin justru akan mengundang simpati pada pasangan capres-cawapres nomor urut 01 itu, apalagi mereka mempunyai program dan kinerja yang sudah diakui.